

Rosa Dalima Milla Ate

by UNITRI Press

Submission date: 17-Oct-2023 08:21PM (UTC-0700)

Submission ID: 1999591055

File name: Rosa_Dalima_Milla_Ate.docx (170.53K)

Word count: 1792

Character count: 11547

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN WISATA
PETIK STROBERI
(Studi Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)**

SKRIPSI



**Di Susun Oleh:
ROSA DALIMA MILLA ATE
2019210082**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Di Indonesia terdapat beberapa jalur petik stroberi dan desa Pandanrejo di Kec. Bumiaji, kota Batu salah satunya. Keberadaan lumbung stroberi, petani yang menjual stroberi segar dan berbagai jenis olahan stroberi produksi Kelompok Wanita Tani (KWT Melati Putri) menjadi buktinya. Hanya minuman berupa jus stroberi, milkshake stroberi, es krim stroberi dan selai stroberi yang dihasilkan dari buah stroberi yang diolah oleh KWT di desa Pandanrejo. Namun masih terdapat kendala seperti kurangnya kerjasama antara perangkat desa dan masyarakat sehingga mempengaruhi pengembangan wisata petik stroberi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan membatasi peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus pada penelitian perkembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah desa Pandanrejo sudah maksimal dengan terus mendorong pemerintah desa karena pemerintah desa tidak bisa langsung berhubungan dengan unit usaha, sehingga pemerintah desa melaporkan setiap tahunnya. kegiatan selama satu tahun atau lebih. . Akan ada penilaian apa yang perlu ditingkatkan, penyediaan infrastruktur. , memperluas berbagai fasilitas. Namun masih terdapat kendala seperti lemahnya sumber daya manusia dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

Kata kunci: Peran pemerintah desa, pembangunan, wisata petik stroberi desa Pandanrejo.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karena stroberi menawarkan beragam pilihan, termasuk dapat digunakan sebagai sirup, dodol, selai, dan bahan dasar es krim dan kue kering, maka dapat dikatakan bahwa ¹⁰permintaan stroberi di Indonesia cukup tinggi. Karena stroberi mudah rusak dan penggunaannya banyak pada hari Sabtu dan Minggu, maka jika diluar hari tersebut hujan maka akan cepat rusak. Semak ini mempunyai masalah terkini. Karena stok stroberi cukup bergantung sepanjang musim muslim, petarani tidak dapat menghasilkan stroberi dalam jumlah yang berarti selama beberapa bulan. Karena persediaan yang sporadis, wisatawan kadang-kadang tidak mampu membeli lampu strobo pada hari yang buruk (Fendy, 2006:47). Karena stroberi menyediakan berbagai pilihan pasar, termasuk kemampuan untuk digunakan sebagai sirup, dodol, selai, dan bahan baku. untuk es krim dan kue kering bisa dikatakan stroberi sangat dibutuhkan di Indonesia.

Stroberi tidak bisa dipasok oleh petani saat ini untuk memenuhi permintaan pasar. Stroberi mahal untuk dijual, tapi ini hanya karena petaninya tidak terampil. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, para petani melakukan sejumlah langkah, seperti menanam stroberi di dataran rendah. Suhu tinggi dan kelembaban rendah yang terlihat di iklim dataran rendah tidak cocok untuk pertumbuhan tanaman stroberi secara optimal. Penggunaan naungan merupakan salah satu metode untuk mengubah lingkungan mikro untuk menurunkan suhu. Selain mendinginkan udara dan meningkatkan kelembaban, bayangan menghalangi tanaman stroberi untuk berkembang secara maksimal dan menghasilkan lebih banyak daun, bunga, dan buah.

Wisata Petik Strawberry terbaik di Indonesia yang pertama adalah Wisata Pertanian Strawberry Magetan. Desa Plaosan, Jawa Timur, di Kab. Magetan, itulah tempat wisata ini. Hal yang menakjubkan tentang kebun ini adalah karena tidak menggunakan pestisida, stroberi aman dikonsumsi. Selain memetik buah strawberry, kita juga bisa berfoto di depan kebun strawberry yang luas. Tidak ada biaya untuk mengambil foto selama perjalanan. Tidak ada olahan strawberry yang disediakan dalam perjalanan petik strawberry ini, yang ada hanya strawberry segar seperti yang berasal dari Batu. Dalam perjalanan ini, pemerintah berperan sebagai pendukung dan penyedia fasilitas. Dalam hal ini pemerintah desa dianggap sebagai pengelola daya tarik wisata dan berperan dalam mempromosikan, menggerakkan, mengembangkan dan mengelola potensi kekayaan alam dan budaya desa (Yuni Astutik, 2018).

Yang kedua adalah wisata petik strawberry di desa Pandanrejo kota Batu. Komunitas ini terkenal dengan wisata pedesaannya, antara lain pemetikan stroberi yang kegiatannya berlangsung langsung di kebun memetik stroberi segar yang dapat langsung dinikmati serta pemandangan yang masih alami dan masyarakat yang ramah. Masyarakat yang menyukai wisata jenis ini berasal dari luar masyarakat lokal maupun dari luar negeri. Di sini tersedia jus stroberi, milkshake stroberi, es krim stroberi, dan selai stroberi. Dibandingkan dengan stroberi yang ditanam di luar desa Pandanrejo, stroberi Pandanrejo memiliki rasa yang sedikit manis. Varietas stroberi manis juga bisa Anda cicipi di sini, antara lain Sweet Charlie/varietas dari AS dan juga Rosa Linda/varietas dari Florida (Nerva Aria, 2018:118).

Peringkat ketiga ada Strawberry House Lembang Bandung yang memiliki sederet tempat wisata menarik dan menduduki peringkat ketiga. Kebun Strawberry Lembang Bandung juga memiliki pemandangan alam yang mempesona dan udara segar yang membantu pengunjung bersantai. Di dekatnya terdapat atraksi memetik stroberi di mana Anda dapat menikmati stroberi

yang dipetik sendiri. Hingga saat ini sudah banyak produk olahan stroberi yang diciptakan dan ditujukan untuk dijadikan oleh-oleh khas Lembang. Beberapa masakan antara lain permen stroberi, dodol stroberi, selai stroberi, dan kue stroberi dibuat dari hasil perjalanan ini. Ada juga menu kreatif lainnya yang menggunakan stroberi yang diolah di Rumah Stroberi, seperti chutney stroberi dan stroberi goreng (Sikidang, 2018).

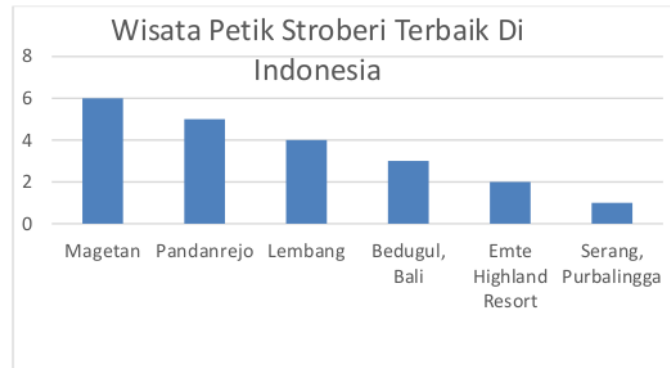
Yang keempat adalah petik stroberi di Bedugul, Bali. Stroberi ditanam di daerah Bedugul Bali, di mana iklim sejuk sangat ideal untuk membudidayakannya. Pengunjung dapat mencicipi hidangan berbahan dasar stroberi termasuk nasi goreng stroberi dan pizza buah stroberi selain memanen stroberi. Milkshake stroberi, kue stroberi, dan es krim stroberi adalah beberapa minuman olahan stroberi. Ada hal menarik lainnya dalam perjalanan ini selain minuman yang disukai para tamu, seperti panorama alam yang menakjubkan (Wayan Suadnyana, 2019).

Kelima adalah Emte Highland di Ciwidey Resort yang juga memiliki kebun strawberry yang sangat luas sehingga Anda bisa berjalan-jalan dan memetik strawberry sendiri. Di wilayah Ciwidey, Kab. Di Bandung, olahan stroberi banyak diminati; Stroberi ini tidak hanya dijadikan dodol, permen, dan jus, tetapi juga digunakan untuk membuat chutney dengan kombinasi tomat, cabai, dan bumbu lainnya. Perkebunan Stroberi Ciwidey menyediakan akomodasi dan makanan selain perjalanan memanen buahnya (Saufat Endrawan, 2016).

Perkebunan Stroberi Serang Purbalingga menduduki peringkat keenam. Daya tarik utama dari perkebunan stroberi ini adalah pengunjung dapat memetik stroberi sendiri. Yang terbaik adalah mencucinya sebelum dimakan karena tidak disarankan. Daya tarik terbesar wisatawan saat datang untuk memanen stroberi adalah hamparan ladang stroberi yang luas dan terletak tepat di sebelah pegunungan yang megah. Pengunjung dapat mencicipi stroberi segar yang ditanam secara lokal di lokasi ini. Trip yang diselenggarakan oleh para petani berpengalaman luas dengan bantuan

Kabupaten Purbalingga ini telah menjadi destinasi wisata terpercaya. Ilustrasi wisata petik strawberry terbaik di Indonesia bisa dilihat di sini.

Diagram 1.1: Wisata Petik Stroberi Terbaik Di Indonesia



Sumber: diolah oleh peneliti tahun 2023

Berdasarkan diagram di atas, Yogyakarta, Bali, dan Batu semuanya memiliki jumlah kunjungan wisatawan tertinggi, menjadikan Batu sebagai salah satu tujuan utama wisatawan Indonesia. Kota Batu memiliki berbagai tempat wisata, antara lain situs sejarah, pertokoan, lembaga pendidikan, dan kawasan alam. Destinasi wisata terbaru di kota Batu adalah paralayang. Yang unik dari Kota Batu adalah kota agraris karena menghasilkan berbagai macam buah dan sayur segar. Khususnya petani apel yang merupakan mayoritas penduduk kota Batu. Tidak heran jika banyak ditemukan berbagai jenis olahan apel di toko oleh-oleh (Kota Batu, 2022).

Di Indonesia terdapat beberapa jalur petik strawberry dan desa Pandanrejo di Kec. Bumiaji, kota Batu salah satunya. Produk utama kota ini adalah stroberi. Keberadaan lumbung stroberi, petani yang menjual stroberi segar dan berbagai jenis olahan stroberi produksi Kelompok Wanita Tani (KWT Melati Putri) menjadi buktinya. Hanya minuman berupa jus strawberry, milkshake strawberry, es krim strawberry dan selai strawberry saja yang dihasilkan dari buah strawberry yang diolah oleh KWT di desa Pandanrejo (Qomariah, 2019:93-101).

Peneliti memilih tempat ini karena berada di Desa Pandanrejo, Kecamatan. Bumiaji Kota Batu merupakan destinasi agrowisata baru yang perlu diperkenalkan atau dipromosikan kepada masyarakat Kota Batu dan sekitarnya. Selain persyaratan pengenalan, jenis pariwisata ini juga memiliki permasalahan yang perlu diselesaikan untuk pengembangan di masa depan. Permasalahan yang dihadapi dalam proses pengembangan wisata jenis ini adalah kurangnya kerjasama antara perangkat desa dengan masyarakat sehingga berdampak pada pengembangan wisata petik stroberi. Dengan membentuk unit korporasi yang mengawal perjalanan tersebut, Bumdes dapat mengelola potensi tersebut. Selain itu, Desa Pandanrejo juga memiliki wisata alam yang dikelola oleh penduduk setempat seperti Perahu Kaliwatu, Coban Kali Lanang dan Taman Dolan.

Perkembangan wisata petik stroberi saat ini adalah jalan menuju destinasi wisata pertanian petik stroberi masih sempit sehingga menghambat wisatawan yang datang menggunakan bus wisata. Ada beberapa jenis stroberi yang ditanam di Desa Wisata Pandanrejo, seperti Holybrite, Sweet Charlie, Rosalinda, California dan Oso Grande. Setiap jenis memiliki penampilan dan rasa yang berbeda. Pada era milenium, stroberi mulai populer di kalangan wisatawan dalam dan luar negeri. Hal ini meningkatkan potensi wisata petik strawberry di desa wisata Pandanrejo, khususnya di desa Pandan yang bernama "Lumbung Strawberry". Wisata ini dikelola oleh Bumdes Raharjo desa wisata Pandanrejo dan menjadi salah satu pilar pariwisata. Biaya masuk ke Lumbung Stroberi adalah Rp 25.000/orang. Jika pada musim kemarau pengunjung dihadiahi 5 buah strawberry, namun pada musim hujan pengunjung dihadiahi 3 buah strawberry. Selama tur, pengunjung akan dipandu melewati ladang stroberi oleh seorang pemandu. Biaya pemetikan buah selain biaya masuk adalah Rp 6.000 per ons.

Menurut Pak Yoga, Sekretaris Desa Pandanrejo, Kecamatan. Bumiaji Kota Batu masih mempunyai kendala dalam pengembangan wisata petik stroberi: kurangnya kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat, berdampak pada pengembangan wisata petik stroberi. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu terus berupaya mengembangkan wisata petik stroberi dengan mengajak masyarakat untuk turut serta mengembangkan jenis wisata tersebut. Pemerintah desa berperan penting dalam menginspirasi masyarakat setempat untuk mengambil tindakan dan mendorong pengembangan agrowisata stroberi. Masyarakat desa secara aktif mendukung pelaksanaan program pengembangan wisata petik stroberi dengan membuat perjalanan ini dan ikut serta dalam penggalian potensi dan pengembangan desa atau kota. kota mereka masing-masing. Dari latar belakang di atas dapat tarik judul tentang: **PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN WISATA PETIK STROBERI DI DESA PANDANREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai sumber bagi peneliti selanjutnya dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin mempelajari tentang peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Pelaku Usaha Agrowisata

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola lumbung stroberi di desa pandanrejo dalam mengembangkan wisata petik stroberi.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara mengembangkan wisata petik stroberi menjadi lebih baik lagi.

Rosa Dalima Milla Ate

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	Miranti Puspaningtyas, Etik Yulia, Fitroh Rismy Farazila. "Pemanfaatan Buah Stroberi dalam Rangka Menunjang Pengembangan Produk Pangan di Desa Pandanrejo", Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 Publication	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	repository.unisba.ac.id Internet Source	1%

8	repository.unisma.ac.id Internet Source	1 %
9	villages.pubmedia.id Internet Source	1 %
10	Riane W. Senewe, Agnes E. Loho, Mex L. Sondakh. "FAKTOR PENUNJANG DAN PENGHAMBAT USAHATANI STROBERI DI KELURAHAN RURUKAN DAN RURUKAN SATU, KECAMATAN TOMOHON TIMUR, KOTA TOMOHON", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2017 Publication	<1 %
11	elibrary.ub.ac.id Internet Source	<1 %
12	wisataoutboundmalang.com Internet Source	<1 %
13	www.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Rosa Dalima Milla Ate

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
